

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa rias pengantin gaya Paes Solo Putri melalui kajian semiotika Ferdinand de Saussure adalah adanya makna dan pesan yang terkandung dalam setiap bagian riasan pengantin gaya *Paes Solo Putri*. Makna dan pesan tersebut disampaikan melalui penanda dan petanda yang ada dalam simbol pada riasan. Makna dan pesan yang terkandung dalam riasan pengantin gaya *Paes Solo Putri* menunjukkan pengharapan dan doa bagi pengantin dalam menghadapi kehidupan rumah tangga, dimana pengharapan dan doa tersebut tersampaikan melalui penanda dan petanda dalam riasan pengantin gaya *Paes Solo Putri*.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis seperti yang terdapat diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut menggunakan metode kajian atau teori selain semiotika untuk menganalisa makna dan pesan riasan pengantin gaya *Paes Solo Putri*. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran pesan komunikasi yang akan disampaikan melalui riasan pengantin gaya *Paes Solo Putri* melalui pendekatan penelitian yang lain.

2. Bagi perias pengantin dan masyarakat

Bagi masyarakat tetap mempertahankan kebudayaan yang telah diwariskan oleh leluhur sejak zaman dahulu dan diharapkan generasi muda tetap melestarikan kebudayaannya beserta makna dan pesan yang terkandung didalam riasan tersebut. Pelaku budaya seperti perias pengantin diharapkan lebih sering mengadakan *workshop* tentang makna dan pesan pada riasan pengantin, dan tetap menjaga *pakem* atau ciri khas dari

riasan pengantin gaya Solo Putri di era modifikasi riasan pengantin sehingga doa-doa dan harapan dalam makna riasan dapat tetap tersampaikan.

